

GURU DAN PERKEMBANGAN KONSEPSI MEDIA PEMBELAJARAN

L. S. Joseph
Dosen STAKPN Ambon

Abstrak: Media dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil proses pembelajaran, dengan adanya *system approach* (pendekatan Sistem) maka media digunakan sebagai bagian integral dari kegiatan Belajar Mengajar. Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media dalam hal tertentu, bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh "media" meskipun tanpa keberadaan "guru".

Kata kunci: *Media Pembelajaran*

I. HAKEKAT GURU MENGAJAR

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar, tentu saja perubahan itu kearah yang positif. Kegiatan belajar sering dikaitkan dengan kegiatan mengajar sehingga dalam percakapan sehari-hari secara spontan sering kita ucapkan istilah belajar- mengajar, menjadi suatu kesatuan. Namun benarkah agar terjadi kegiatan belajar harus selalu ada yang mengajar? benarkah pula bahwa setiap kegiatan mengajar pasti selalu menghasilkan kegiatan belajar? Jawabannya belum tentu! Artinya dalam setiap kegiatan belajar tidak harus selalu ada orang yang mengajar, begitupun sebaliknya. Kegiatan mengajar dikatakan berhasil apabila dapat menghasilkan kegiatan belajar pada diri siswa. Hal dimaksud bisa dicapai jika guru memahami dengan benar tugas

mengajarnya sebab hakekat guru mengajar adalah: usaha guru untuk membuat siswa belajar. Dengan kata lain mengajar adalah upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Itu berarti dalam proses itu (pembelajaran), guru harus bisa memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan adalah bahan baku bagi pekerjaan seorang guru. Itu berarti orang yang belum lengkap pengetahuannya sama sekali belum bisa mengajar. Pengetahuan guru yang benar-benar matang dengan sendirinya akan mendorong dan menolong menambahkan kepercayaan pada siswa. Tugas guru sesungguhnya yaitu membangunkan dan menggiatkan pikiran muridnya, yaitu: membangkitkan kemauan murid untuk bertindak sendiri. Hal mengajar yang tepat bukanlah sekedar membagi-bagikan pengetahuan, melainkan merangsang murid untuk memperolehnya.

II. SUMBER BELAJAR

Pekerjaan mengajar tidak selalu harus diartikan sebagai kegiatan menyajikan materi pelajaran. Meskipun menyajikan materi pelajaran adalah bagian dari kegiatan pembelajaran tetapi bukanlah satu-satunya. Peran yang